

Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Studi Lanjut untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA

Raras Putri Prameswari, Chadidjah, Sutarno

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret
email: rarasputri.prameswari@gmail.com

Abstract. The purpose of research and development is produce information materials of studies into college to improve career decision making of High School Students. Research and development is carried out by adapting the concept of Research and Development by Borg and Gall. In expert judgement, the product was rated 80,83% by the first expert and 81,67% by the second expert. In a practitioner test, the product was rated 81,67% by first practitioner and 80,83% by second practitioner, and 85,83% by third practitioner. Based on the result of hypothesis, it is known $t_{count}=7.588$ and $t_{table}=1,701$ ($0,000 < 0,05$), $t_{score} > t_{table}$. It means that there are difference in the value of career decision-making skill significantly between before and after treatment were treated using information material of studies into college. The information materials have met the eligibility criteria based on expert testing and product testing as well as effective practitioners to improve students' career decision-making skills.

Keywords: development, career decision-making, career guidance, senior high school

PENDAHULUAN

Jumlah kesalahan, kekeliruan dan ketidaktepatan dalam memilih program studi di perguruan tinggi yang sering dihadapi oleh para siswa SMA merupakan masalah-masalah yang bersangkutan dengan pengambilan keputusan karir. Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2004: 632-633) berpendapat "Ada masa-masa tertentu dalam kehidupan individu selalu berhadapan pada tugas-tugas perkembangan karir tertentu yang salah satunya yaitu perencanaan garis besar masa depan antara 14-18 tahun, yang terutama bersifat kognitif dengan meninjau diri sendiri dan situasi hidupnya". Merujuk pada pendapat tersebut siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berusia antara 16-18 tahun memiliki tugas perkembangan karir yaitu mengambil keputusan karir yang berhubungan dengan persiapan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Kurangnya informasi yang memadai tentang studi lanjut ke perguruan tinggi adalah salah satu penyebab siswa melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan karir setelah lulus SMA, misalnya dalam hal pemilihan jurusan/program studi di perguruan tinggi. Dikemukakan oleh Ibrahim (2012) bahwa siswa cenderung memilih program studi atas dasar tren serta tanpa perencanaan yang matang. Beberapa mahasiswa di perguruan tinggi gagal dan menyesal setelah masuk ke dalam program studi tertentu di perguruan tinggi dan memilih keluar atau dikeluarkan (*dropout*) oleh pihak kampus.

Beberapa kasus *dropout* disebabkan karena adanya kesalahan dalam pemilihan perguruan tinggi dan program studi di perguruan tinggi sehingga seorang mahasiswa tidak mampu menyelesaikan pendidikannya. Tidak sesuai kemampuan, bakat dan minat dimiliki dengan sering menjadi penyebab peserta didik merasa berat dan tidak cocok untuk menyelesaikan pendidikannya. Ibrahim (2012) berpendapat bahwa ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan jika ternyata terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan karir, antara lain 1) berapa banyak kerugian materi, mental, dan waktu yang terbuang, 2) waktu yang harus dihabiskan untuk mengatasi ketertinggalan dan mencapai sukses masa depan 3) uang yang harus dihabiskan 4) orang yang dikecewakan, serta 5) berbagai stress akibat rasa bersalah, kalah, dan umur. Melihat berbagai kerugian yang akan ditimbulkan jika terjadi kesalahan dalam memilih perguruan tinggi tersebut mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan karir yang tepat.



Mengambil keputusan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi tidak mudah. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih program studi di perguruan tinggi. "Faktor-faktor yang dipertimbangkan adalah kebutuhan, minat, kapasitas, nilai-nilai dan kesempatan" (Yusuf, 2011:84). Dari penjelasan di atas, siswa perlu memiliki gambaran yang tepat sebelum mengambil keputusan karir. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa membuat suatu keputusan karir dalam studi lanjut adalah masalah yang sering dijumpai oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di salah satu SMA Negeri di Kota Surakarta diketahui penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karena siswa belum memiliki pandangan atau gambaran yang jelas tentang karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Siswa mengalami kebingungan, keraguan, serta kesulitan untuk mempersiapkan diri dalam memilih bidang atau program pendidikan, fakultas dan jenis perguruan tinggi yang dibutuhkan pasca studi di SMA. Selain itu beberapa siswa dalam pengambilan keputusan masih bergantung kepada orang tua atau teman.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran untuk membantu siswa dalam membuat keputusan karir. Pengambilan keputusan karir bersifat individual sesuai dengan konteks kebutuhan masing-masing siswa. Oleh karena itu, peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk menyiapkan informasi tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam hal tersebut adalah dengan memberikan layanan informasi tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. Informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

Namun, guru bimbingan dan konseling memiliki hambatan dalam memberikan layanan informasi. Hambatan tersebut dalam hal terbatasnya waktu tatap muka dengan siswa di dalam kelas. Bahkan dalam kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada guru bimbingan dan konseling, menunjukkan bahwa di SMA negeri sekota Surakarta hanya terdapat dua diantara delapan sekolah negeri yang guru bimbingan dan konselingsnya memiliki jadwal masuk kelas. Melihat kondisi tersebut pemberian layanan informasi tentang studi lanjut ke perguruan tinggi akan cenderung kurang maksimal. Untuk keperluan tersebut diperlukan suatu inovasi dalam pemberian layanan informasi karir.

Inovasi dalam pemberian layanan Informasi diperlukan dengan tujuan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Personil bimbingan dan konseling di sekolah perlu lebih kreatif dan tidak lagi terpaku dalam hambatan yang mengganggu kinerja. Penemuan cara-cara baru atau media baru dalam rangka meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa perlu dikembangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengadakan pengembangan bahan informasi bimbingan studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir bagi siswa Sekolah Menengah Atas. Dengan disusunnya Buku Panduan bimbingan tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk menggali informasi tentang proses pembuatan keputusan baik dalam memilih perguruan tinggi maupun memilih bidang ilmu yang akan dipelajari di perguruan tinggi.

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan penelitian adalah *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan menciptakan Buku Panduan bimbingan yang merupakan salah satu produk pendidikan maka model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan. Prosedur penelitian melalui beberapa langkah yaitu studi pendahuluan, perencanaan dan pembuatan produk awal (produk I), uji ahli dan perbaikan produk awal (produk I), uji lapangan terbatas (uji praktisi) dan perbaikan produk II, serta pembuatan produk akhir (produk III) dan uji keefektifan produk. Rancangan uji produk terdiri atas uji ahli, uji praktisi, dan uji keefektifan produk. Instrumen yang digunakan pada uji ahli dan praktisi adalah menggunakan lembar penilaian. Instrumen yang digunakan pada uji keefektifan produk menggunakan instrumen angket kemampuan pengambilan keputusan karir siswa. Subyek uji produk terdiri atas dua ahli

dalam bidang bimbingan dan konseling, tiga guru bimbingan dan konseling, serta 5 siswa di kelas XII. Analisis hasil dari data yang telah dikumpulkan menggunakan suatu instrumen yaitu lembar penilaian. Lembar penilaian dibuat untuk menilai dan mengevaluasi produk yang dihasilkan untuk menentukan kelayakan produk. Validitas form penilaian uji ahli dan uji praktisi menggunakan *expert judgement*.

Uji keefektifan produk dianalisis dengan menggunakan rumus *t-test*. "Rumus *t-test* adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam *one group pretest-posttest design*" (Arikunto, 2002:275). Tujuan digunakan rumus *t-test* adalah untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara dua mean sampel yaitu mean kemampuan pengambilan keputusan karir setelah diberi *treatment* berupa pemberian Buku Panduan bimbingan studi lanjut ke perguruan tinggi dan sesudah diberi Buku Panduan bimbingan studi lanjut ke perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan melakukan beberapa langkah yaitu studi pendahuluan, perencanaan dan pembuatan produk awal (produk I), uji ahli dan perbaikan produk awal (produk I), uji lapangan terbatas (uji praktisi) dan perbaikan produk II, serta pembuatan produk akhir (produk III) dan uji keefektifan produk. Secara rinci pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Studi Pendahuluan

Hasil studi lapangan dan studi literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir bagi siswa Sekolah Menengah Atas dapat dikembangkan lebih lanjut. Hasil tersebut menjadi dasar dan acuan dalam pengembangan Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Perencanaan dan Pembuatan Produk Awal (Produk I)

Berdasarkan kesimpulan hasil studi pendahuluan maka penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. Bentuk, isi, dan struktur bahan informasi diadaptasi dari modul agar dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa. Penyajian materi disajikan dalam dua Buku Panduan. Setiap bahan terdapat tujuan yang hendak dicapai dari setiap pembahasan beserta kompetensi yang ingin dicapai. Akhir pembahasan terdapat rangkuman dan bahan latihan untuk dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang tertulis.

Uji Ahli dan Perbaikan Produk Awal (Produk I)

Berdasarkan hasil uji ahli yang telah dilakukan oleh ahli I dan ahli II di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada format A diperoleh hasil ahli I menilai Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA memiliki persentase kelayakan 80,83% sehingga dinyatakan panduan bimbingan tersebut layak digunakan. Ahli II menilai bahwa Buku Panduan tersebut memiliki tingkat kelayakan sebesar 81,67% sehingga Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA layak digunakan.

Hasil Uji Praktisi

Berdasarkan hasil uji praktisi yang telah dilakukan oleh praktisi I, praktisi II, dan praktisi III di peroleh hasil yaitu pada format A praktisi I menilai Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA memiliki persentase kelayakan 81,667% sehingga dinyatakan Buku Panduan tersebut layak digunakan. Praktisi II menilai bahwa Buku Panduan tersebut memiliki tingkat

kelayakan sebesar 80,83% sehingga Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa SMA layak digunakan. Praktisi III menilai bahwa Buku Panduan tersebut memiliki tingkat kelayakan sebesar 85,83%. Berdasarkan hasil uji praktisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir bagi siswa SMA tersebut valid/layak digunakan.

Pembuatan Produk Akhir

Setelah melalui uji praktisi, produk II direvisi sesuai dengan hasil uji praktisi. Produk tersebut disempurnakan menjadi produk akhir (produk III). Produk III merupakan produk akhir yang dihasilkan. Produk III direvisi berdasarkan saran yang diberikan oleh praktisi.

Uji Keefektifan Produk

Uji keefektifan produk dilakukan kepada kelas XII IPA SMA Negeri di Surakarta yang terdiri atas 29 siswa di luar siswa yang menjadi kelompok uji validitas. Uji efektifitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one group pretest posttest design*. Dengan demikian hanya ada satu kelompok penelitian yang akan diberikan *treatment*. Kelompok eksperimen diberikan angket sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* dilakukan, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Paired Sampel Test*. Kesimpulan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan bimbingan informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi efektif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk berupa Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa sekolah menengah atas. Produk ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa. Hasil uji praktisi disimpulkan bahwa produk layak digunakan. Menurut hasil penilaian guru bimbingan dan konseling sebagai praktisi yang menilai produk disimpulkan bahwa bentuk, isi, dan cara penggunaan produk telah sesuai dengan kriteria kelayakan produk. Produk disempurnakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang diberikan oleh praktisi hingga produk siap diuji keefektifannya.

Uji keefektifan produk dengan 29 siswa sebagai subyek uji keefektifan produk disimpulkan bahwa Buku Panduan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa sekolah menengah atas efektif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Winkel, W.S. & Hastuti. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Ibrahim, Ratih. (2012). *Panduan memilih Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pusat Data dan Analisa Tempo
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta